

SIARAN PERS
PT PENILAI HARGA EFEK INDONESIA

PHEI Tunjuk Direksi Untuk 2024-2028

Jumat, 21 Juni 2024. PT Penilai Harga Efek Indonesia atau PHEI, hari ini menunjuk M. Kadhafi Mukrom sebagai Direktur Utama dan Djoko Saptono sebagai Direktur. yang akan memimpin PHEI. Keduanya kembali diberikan kepercayaan oleh Pemegang Saham PHEI untuk memimpin PHEI pada masa jabatan tahun 2024 – 2028. M. Kadhafi Mukrom atau akrab dipanggil Dhafi bergabung bersama PHEI sejak 2023 lalu menggantikan Direktur Utama PHEI yang mengundurkan diri, sementara Djoko Saptono telah lebih dulu bergabung bersama PHEI sejak tahun 2020.



kiri-kanan : Antonius H. Azwar (Direktur KPEI), Eky Essiqy (Direktur KSEI), Risa E. Rustam (Direktur BEI), M. Kadhafi Mukrom (Dirut PHEI), Anis Baridwan (Komut PHEI), Djoko Saptono (Direktur PHEI), Verdi Ikhwan (Komisaris PHEI)

Sebelum bergabung bersama PHEI, Dhafi memulai karirnya di PT Bursa Efek Jakarta pada tahun 1998 dan menempati beberapa posisi baik di PT Bursa Efek Jakarta maupun di PT Bursa Efek Indonesia. Dalam pernyataannya setelah ditunjuk sebagai Direktur Utama PHEI, Dhafi menyampaikan bahwa kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham kepadanya menjadi salah satu motivasi terbesarnya untuk bekerja keras guna memenuhi harapan Pemegang Saham PHEI akan peningkatan peran dan fungsi PHEI di industri pasar modal dan keuangan di Indonesia.

Pengangkatan Direksi PHEI periode 2024 – 2028 dilakukan melalui rangkaian proses yang dipersyaratkan oleh ketentuan terkait peran PHEI sebagai Lembaga Penilaian Harga Efek (LPHE) antara lain proses fit and proper test yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Proses pengangkatan dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam perundangan yang berlaku di Indonesia dan sesuai dengan Anggaran Dasar PHEI.

Sebagai LPHE pertama dan satu-satunya di Indonesia, PHEI telah dijadikan acuan oleh berbagai institusi, termasuk Bank Indonesia dalam melaksanakan peran dan fungsinya sebagai Bank Sentral. Selain itu PHEI juga mendukung peran dan fungsi OJK dan juga SRO dalam melakukan pengawasan atas kegiatan transaksi yang terjadi di pasar efek bersifat utang dan sukuk di Indonesia. Sampai dengan

Mei 2024 PHEI telah melakukan valuasi terhadap 1.271 seri efek bersifat utang dan sukuk dengan total nilai outstanding sebesar Rp7.429,32 triliun. Jumlah pengguna jasa informasi berbayar TheNewBIPS mencapai 309 perusahaan yang mayoritas merupakan institusi keuangan seperti dana pensiun, asuransi, perbankan, manajer investasi dan perusahaan efek. Selain jasa informasi, PHEI juga memiliki program pendidikan obligasi melalui *School of Bonds & Fixed Income* atau SoBFI, yang telah menjangkau 3.406 peserta melalui penyelenggaraan 276 kelas.

Demikian siaran pers ini disampaikan.

Departemen Hukum dan Komunikasi Perusahaan

PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)